

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Karyawan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis statistik data responden diketahui bahwa mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin wanita sebanyak 27 orang atau 54,0% dan minoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23 orang atau 46,0%.
2. Dilihat dari uji validitas ditemukan bahwa item yang valid adalah item IO1, IO2, IO3, IO4, IO8, IO9, IO10, IO12, IO13, IO14, IO15, IO16, IO18, IO20, IO21, IO22, PK1, PK3, PK4, PK5, PK6, PK7, PK8, PK9, PK10, PK11, PK12, PK13, PK14. Sedangkan yang tidak valid adalah item IO5, IO6, IO7, IO11, IO17, IO19, PK2, PK15, PK16.
3. Dari hasil uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel karena lebih besar dari nilai *cronbach alpha*. Hasil uji reabilitas iklim organisasi adalah *cronbach alpha* 0,901 dan hasil uji reabilitas perilaku kontraproduktif adalah 0,966 dari seluruh variabel yang telah dinyatakan valid, maka dapat dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ dan nilai *cronbach alpha if item deleted* \leq *cronbach alpha*.
4. Dari hasil analisis regresi sederhana, ditemukan koefisien yang dapat digunakan untuk menyusun persamaan regresi:

$$Y = -5,800 + 0,570X$$

Yang berarti:

- a. Jika iklim organisasi (X) bernilai nol (0), maka perilaku kerja kontraproduktif (Y) akan bernilai -5,800 satuan.
 - b. Jika iklim organisasi (X) meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku kerja kontraproduktif (Y) akan meningkat sebesar 0,570 satuan.
5. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku kerja kontraproduktif dipengaruhi oleh iklim organisasi sebesar 15,0% dan sisanya 85,0 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti stress kerja, kompensasi, kinerja, dan lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk menganalisis berbagai macam penyebab munculnya perilaku kontraproduktif ditempat kerja yang ditunjukkan oleh karyawan PT Napindo Media Asathama.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 50 sampel, akan lebih baik apabila jumlah sampel lebih banyak agar penelitian dapat ditelusuri lebih mendalam.
3. Penelitian ini hanya melibatkan satu perusahaan saja, sehingga hanya perilaku kontraproduktif di perusahaan tersebut yang dapat diteliti.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pimpinan PT Napindo Media Asathama sebagai berikut:

1. Peningkatan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam hal dukungan dan penghargaan.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan seperti *outing* yang akan membantu untuk meningkatkan suasana hangat dan kebersamaan karyawan di perusahaan.
3. Perusahaan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan tentang penanganan perilaku kontraproduktif bagi HRD perusahaan.
4. Manajer melakukan pendekatan kepada karyawan agar terjalinnya hubungan yang lebih nyaman antara atasan dengan bawahan.
5. Memberikan sanksi kepada karyawan-karyawan yang melakukan perilaku kerja kontraproduktif (seperti bergosip, mencuri, dan lainnya).

5.4 Saran

1. Diharapkan dapat memperbanyak jumlah variabel seperti stress kerja, kompensasi, kinerja, dan lainnya sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna penelitian baik dari sisi praktis maupun teoritis.
2. Menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih merepresentasi keadaan yang sesungguhnya.

3. Peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai perusahaan yang berbeda, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku kontraproduktif yang dilakukan karyawan di berbagai perusahaan.

